



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 2246-2257

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Learning Management System Dengan Model UTAUT

Fariza Nanda Sabila<sup>1✉</sup>, Tri Lathif Mardi Suryanto<sup>2</sup>, Anita Wulansari<sup>3</sup>

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email : [18082010009@student.upnjatim.ac.id](mailto:18082010009@student.upnjatim.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penggunaan teknologi informasi dan perkembangannya dalam dunia pendidikan membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat tercipta jika proses belajar mengajar dilakukan dengan sebaik mungkin. Salah satunya dengan cara menerapkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. *Learning Management System* (LMS) merupakan salah satu bentuk implemetasi dari perkembangan teknologi informasi. Namun pada implementasinya, LMS kurang mendapatkan popularitas yang cukup. Kurangnya minat pengguna dalam menggunakan LMS membuat sistem tersebut tidak digunakan secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat serta perilaku siswa terhadap penggunaan LMS dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Hasil responden dalam penelitian ini sejumlah 354 siswa yang terdiri dari kelas X, XI, dan XII. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intentions*. Selain itu *Behavioral Intentions* juga memperoleh hasil yang signifikan terhadap *Use Behavior*. Sedangkan *Facilitating Conditions* tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap *Use Behavior*.

Kata Kunci: *Analisis Faktor Yang Memengaruhi Minat Dan Perilaku Penggunaan Learning Management System Dengan Model UTAUT*

## Abstract

The use of information technology and its developments in the world of education helps to improve the quality of education. Quality education can be created if the teaching and learning process is carried out as well as possible. One way is by applying information technology in the learning process. Learning Management System (LMS) is a form of implementation of information technology developments. However, in its implementation, LMS does not gain enough popularity. The lack of user interest in using the LMS means that the system is not used optimally. This research aims to find out what factors influence students' interest and behavior towards using LMS using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. The results of the respondents in this study were 354 students consisting of classes X, XI and XII. Based on the results of the analysis, it was found that Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence had a significant effect on Behavioral Intentions. Apart from that, Behavioral Intentions also obtained significant results on Use Behavior. Meanwhile, Facilitating Conditions do not have a significant correlation with Use Behavior.

*Keywords: Analysis of factors that influence interest and behavior in using the Learning Management System using the UTAUT model*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi menuntut sektor pendidikan untuk melakukan berbagai perubahan maupun inovasi dan adaptasi demi kelancaran proses kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien [1]. *Learning Management System* (LMS) merupakan bentuk implementasi dari perkembangan teknologi informasi yang saat ini sedang populer digunakan pada sektor pendidikan. LMS adalah sebuah perangkat lunak atau software yang memiliki fitur untuk mengatur dan memberikan konten dalam materi pembelajaran serta sebagai manajemen pembelajaran dan media interaksi antara guru dan siswa [2]. Salah satu LMS yang banyak digunakan adalah LMS berbasis Moodle. Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) adalah salah satu platform yang dapat menunjang pengembangan bahan ajar digital. Moodle merupakan platform pembelajaran *open source* untuk menciptakan lingkungan belajar yang dipersonalisasi. Moodle dapat berhasil digunakan baik dalam sistem pendidikan, dan di lembaga swasta atau publik [3]. Moodle dirancang untuk menyediakan ruang kelas digital bagi siswa untuk mengakses materi atau segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran [4].

Namun pada implementasinya, LMS sebagai pendekatan baru dalam kegiatan pembelajaran masih belum mendapatkan popularitas yang cukup sehingga tidak semua guru dan siswa secara aktif menggunakan LMS sebagai penunjang proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut, dibutuhkan analisa terkait faktor apa saja yang

dapat memengaruhi perilaku serta minat pengguna LMS. Dimana pada penelitian ini akan berfokus pada pengguna dari perspektif siswa.

Penelitian ini menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Model UTAUT merupakan teori yang dikembangkan oleh Vankatesh, et.al. pada tahun 2003 yang digunakan untuk mengidentifikasi peran niat sebagai kriteria kunci dalam suatu penelitian terhadap penerimaan pengguna teknologi [2].

Telah banyak dilakukan penelitian menggunakan model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi niat dan penggunaan suatu sistem teknologi. Diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh [5] menunjukkan bahwa minat dan perilaku pengguna dalam mengadopsi suatu teknologi dipengaruhi oleh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions*, dan *Behavioral Intention*. Penelitian lain oleh [6] menunjukkan bahwa variabel *social influence* memberikan pengaruh paling kuat terhadap *Behavioral Intention*. Adapun penelitian oleh [7] menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* dan *Social Influence* mempunyai pengaruh terhadap minat pengguna fitur video conference, sedangkan variabel *Facilitating Conditions* dan *Behavioral Intention* mempunyai pengaruh terhadap perilaku penggunaan fitur video conference.

Penggunaan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang dapat memengaruhi perilaku serta minat penggunaan LMS berbasis moodle di SMAN 3 Sidoarjo. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pihak sekolah dan para peneliti lainnya tentang faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan minat siswa dalam penggunaan LMS.

## METODE PENELITIAN

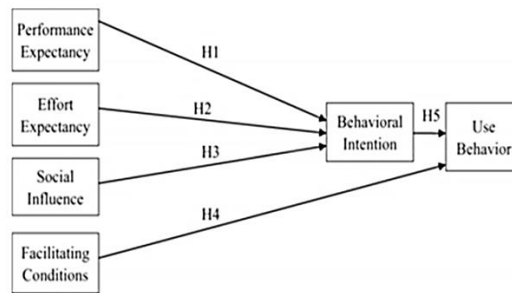
### *1.1. Identifikasi Masalah*

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa tidak semua guru dan siswa secara aktif menggunakan LMS sebagai sarana penunjang proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut, mendorong peneliti untuk meneliti berbagai faktor yang dapat memengaruhi perilaku serta minat pengguna terhadap penggunaan LMS. Peran niat pengguna untuk menerima teknologi menjadi pengaruh besar dalam penentuan penerimaan dan penggunaan suatu teknologi.

### *1.2. Penentuan Model Konseptual*

Penentuan model konseptual didasarkan pada data sekunder yang didapat ketika melakukan studi literatur. Model konseptual yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi

dari penelitian yang dilakukan oleh [5] dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-learning* di negara berkembang menggunakan model UTAUT.



Gambar 1. Model Konseptual Penelitian

Berdasarkan gambar diatas, maka hipotesis yang dibuat adalah:

- H1 : *Performance Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*
- H2 : *Effort Expectancy* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*
- H3 : *Social Influence* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention*
- H4 : *Facilitating Conditions* berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*
- H5 : *Behavioral Intention* berpengaruh signifikan terhadap *Use Behavior*

### 1.3. Definisi Operasional

Berikut adalah variabel yang digunakan pada model UTAUT dalam penelitian ini :

No	Variabel	Definisi
1.	<i>Performance Expectancy</i>	untuk mengetahui apakah sistem dapat membantu pengguna untuk mendapatkan kinerja yang lebih optimal dalam pekerjaannya.
2.	<i>Effort Expectancy</i>	untuk mengetahui tingkat kemudahan pengguna saat menggunakan sistem.
3.	<i>Social Influence</i>	untuk mengukur seberapa besar pengaruh sosial dan lingkungan bagi pengguna untuk menggunakan sistem.
4.	<i>Facilitating Conditions</i>	untuk mengetahui apakah pengguna memiliki fasilitas internal dan eksternal untuk menggunakan sistem.
5.	<i>Behavior Intention</i>	untuk mengetahui seberapa besar peran niat dari pengguna untuk menggunakan sistem.
6.	<i>Use Behavior</i>	untuk mengetahui seberapa intens pengguna dalam menggunakan

#### 1.4. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Sidoarjo sebanyak 1.286 siswa. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi [8]. Untuk menentukan jumlah minimal sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan skor error 5%. Rumus ini biasanya digunakan untuk penelitian pada suatu objek tertentu dengan jumlah populasi tersebut [9]. Menurut hasil perhitungan diperoleh 305 sampel analisis.

#### 1.5. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik SEM berbasis varian yaitu SEM-PLS. Terdapat alasan dalam pemilihan teknik tersebut yaitu karena dapat digunakan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada pengaruh antar konstruk tersebut [10]. *Software* yang digunakan untuk menganalisis data adalah SmartPLS 3.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Demografi Responden

Data demografi responden yang disajikan pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, tingkatan kelas, dan jurusan siswa. Terdapat sebanyak 354 siswa yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

Table 1. Demografi Responden

Variabel	Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Perempuan	219	61,9%
	Laki-Laki	135	38,1%
Usia	14	11	3,1%
	15	68	19,2%
	16	128	36,2%
	≥ 17	147	41,5%
Kelas	X	147	41,5%
	XI	109	30,8%
	XII	98	27,7%
Jurusan	IPA	142	46,7%
	IPS	131	43,1%

	Bahasa	31	10,2%
--	--------	----	-------

## B. Hasil Perhitungan Analisis Inferensial

### a. Convergent Validity

Validitas Konvergen dapat dilihat melalui nilai beban luar dari setiap indikator. Nilai beban luar (outer loading) yang diperoleh seharusnya  $> 0,5$ , tetapi jika nilai beban luar  $< 0,5$ , maka perlu dipertimbangkan untuk dihilangkan atau dieliminasi. Dan nilai AVE yang dihasilkan tiap variabel telah memenuhi persyaratan atau parameter uji validitas yaitu lebih dari 0,5. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dapat dianggap valid.

Table 2. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE
Performance Expectancy	PE1	0,887	0,743
	PE2	0,863	
	PE3	0,895	
	PE4	0,799	
Effort Expectancy	EE1	0,811	0,677
	EE2	0,811	
	EE3	0,867	
	EE4	0,800	
Social Influence	SI1	0,526	0,539
	SI2	0,868	
	SI3	0,807	
	SI4	0,688	
Facilitating Conditions	FC1	0,665	0,585
	FC2	0,785	
	FC3	0,835	
	FC4	0,764	
Behavioral Intentions	BI1	0,861	0,789
	BI2	0,908	
	BI3	0,898	
	BI4	0,885	
Use Behavior	UB1	0,826	0,690

	UB2	0,898	
	UB3	0,808	
	UB4	0,789	

*b. Discriminant Validity*

Pengujian *discriminant validity* dilakukan dengan cara melihat hubungan pada tiap variabel dengan item lebih besar jika dibandingkan dengan nilai hubungan dengan konstruk lainnya. Hasil tersebut mengindikasikan jika alat ukur penelitian ini telah memenuhi syarat *discriminant validity* yang baik.

Table 3. Hasil Uji *Discriminant Validity* Berdasarkan Nilai *Cross Loading*

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI1	0.861	0.612	0.569	0.609	0.577	0.629
BI2	0.908	0.674	0.544	0.639	0.613	0.699
BI3	0.898	0.655	0.553	0.594	0.568	0.671
BI4	0.885	0.654	0.590	0.645	0.640	0.704
EE1	0.541	0.811	0.584	0.593	0.436	0.487
EE2	0.541	0.811	0.588	0.499	0.422	0.457
EE3	0.667	0.867	0.583	0.725	0.610	0.625
EE4	0.638	0.800	0.486	0.635	0.619	0.615
FC2	0.480	0.584	0.777	0.449	0.381	0.414
FC3	0.564	0.564	0.859	0.578	0.529	0.498
FC4	0.483	0.488	0.776	0.495	0.460	0.392
PE1	0.624	0.674	0.594	0.887	0.518	0.579
PE2	0.613	0.694	0.560	0.863	0.545	0.573
PE3	0.651	0.655	0.562	0.895	0.598	0.611
PE4	0.516	0.566	0.459	0.799	0.491	0.526
SI2	0.595	0.545	0.415	0.498	0.874	0.618
SI3	0.521	0.476	0.384	0.427	0.828	0.547
SI4	0.502	0.527	0.586	0.585	0.692	0.444
UB1	0.569	0.529	0.440	0.526	0.579	0.826
UB2	0.684	0.602	0.476	0.598	0.569	0.897
UB3	0.622	0.592	0.505	0.599	0.536	0.808
UB4	0.649	0.503	0.386	0.484	0.559	0.789

Table 4. Hasil Uji *Dicriminant Validity* Berdasarkan Nilai Akar AVE (*Fornell-Larcker Criterion*)

	BI	EE	FC	PE	SI	UB
BI	0.888					
EE	0.731	0.823				
FC	0.625	0.677	0.765			
PE	0.701	0.753	0.636	0.862		
SI	0.664	0.644	0.564	0.628	0.734	
UB	0.762	0.671	0.524	0.665	0.676	0.831

*c. Reliability*

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran sebanyak dua kali atau lebih. Parameter reliabel dari uji reliabilitas adalah apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq 0,7$  atau nilai *composite reliability*  $> 0,7$  [11].

Table 5. Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	0,884	0,920
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	0,841	0,893
<i>Social Influence</i> (SI)	0,711	0,819
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	0,770	0,849
<i>Behavioral Intentions</i> (BI)	0,911	0,937
<i>Use Behavior</i> (UB)	0,850	0,899

*c. R-Square*

Nilai *R-Square* atau koefisien determinasi dilihat untuk menunjukkan ukuran varian (pengaruh) dari variabel dependen yang disebabkan oleh semua variabel independen yang terhubung.

Table 6. Hasil *R-Square*

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
<i>Behavioral Intentions</i>	0,631	0,628
<i>Use Behavior</i>	0,587	0,584

#### d. F-Square

Nilai *Effect Size (F-Square)* digunakan untuk mengetahui besarnya proporsi atau pengaruh variabel dependen tertentu terhadap variabel independen.

Table 7. Hasil Nilai *F-Square*

Variabel	<i>F-Square</i>	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	0,071	Pengaruh Kecil
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	0,136	Pengaruh Sedang
<i>Social Influence</i> (SI)	0,102	Pengaruh Sedang
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	0,009	Pengaruh Kecil
<i>Behavioral Intentions</i> (BI)	0,746	Pengaruh Besar
<i>Use Behavior</i> (UB)	-	-

#### d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui proses bootstrapping menggunakan software SmartPLS 3. Pada tahap ini dilakukan uji signifikan antar konstruk dalam model struktural yang digunakan dalam penelitian untuk uji hipotesis.

Table 8. Hasil Uji *Path Coefficient*

Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
PE -> BI	0.259	3.478	0.001	Signifikan
EE -> BI	0.364	5.397	0.000	Signifikan
SI -> BI	0.267	4.420	0.000	Signifikan
FC -> UB	0.078	1.806	0.071	Tidak Signifikan
BI -> UB	0.713	18.967	0.000	Signifikan

## PEMBAHASAN

H-1 diterima dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intentions* memiliki nilai t-statistic positif 3.478 dimana lebih besar dari 1.96 dan memiliki nilai p-values 0,001 dimana lebih kecil

dari 0,05. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Performance Expectancy* terhadap *Behavioral Intentions*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa semakin banyak responden yang yakin terhadap kemampuan aplikasi untuk menambah pengetahuan responden maka akan semakin tinggi pula niat individu untuk mengadopsi.

H-2 diterima dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Effort Expectancy* terhadap *Behavioral Intentions* memiliki nilai t-statistic 5.397 dimana lebih besar dari 1.96 dan memiliki nilai p-values 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian semakin mudah siswa-siswi dalam menggunakan LMS, maka semakin besar pula keinginan siswa-siswi untuk menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [2] yang menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan suatu layanan *Learning Management System* merupakan hal yang penting sehingga berdampak bagi siswa karena dapat menimbulkan minat dalam penggunaan aplikasi tersebut dan dapat membantu untuk fasilitas pembelajaran.

H-3 diterima dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Social Influence* terhadap *Behavioral Intentions* memiliki nilai t-statistic positif 4.420 dimana lebih besar dari 1.96 dan memiliki nilai p-values 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Pengaruh dari beberapa individu antar siswa di SMA Negeri 3 Sidoarjo dapat meningkatkan minat dalam penggunaan LMS berbasis Moodle secara berkelanjutan. Terdapat hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh [12]. Penelitian tersebut mengatakan bahwa *Social Influence* berpengaruh kuat dan berkontribusi positif dalam menentukan niat perilaku mahasiswa pascasarjana untuk menggunakan LMS.

H-4 ditolak dengan hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior* memiliki nilai t-statistic 1.806 dimana lebih kecil dari 1.96 dan memiliki nilai p-values 0.071 dimana lebih besar dari 0.05. Sehingga H4 ditolak dengan penjelasan *Facilitating Conditions* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Use Behavior* dalam penggunaan *Learning Management System* berbasis Moodle di SMA Negeri 3 Sidoarjo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Facilitating Conditions* tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap *Use Behavior*. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan lingkungan dimana penelitian dilakukan.

H-5 diterima dengan hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel *Behavioral Intentions* terhadap *Use Behavior* memiliki nilai t-statistic positif 18.967

dimana lebih besar dari 1.96 dan memiliki nilai p-values 0.000 dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat siswa dalam penggunaan *Learning Management System* berbasis Moodle maka tingkat frekuensi dalam penggunaan LMS juga akan meningkat. Hasil hipotesis ini sejalan dengan penelitian [14] yang menyatakan bahwa *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan yaitu variabel *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions* dan *Behavioral Intentions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* dalam memengaruhi minat dan perilaku siswa SMAN 3 Sidoarjo terhadap penggunaan LMS. Sedangkan pada variabel *Facilitating Conditions* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior* dalam memengaruhi minat dan perilaku siswa SMAN 3 Sidoarjo terhadap penggunaan LMS. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan lingkungan dimana penelitian dilakukan. Pada penelitian selanjutnya peneliti menyarankan menggunakan responden lain, misalnya guru. Hal ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai persepsi para guru terhadap penggunaan LMS.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Lattu, Sihabuddin, and W. Jatmika, "a Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Metode Tam Dan Eucs," *J. Ris. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 39–50, 2022, doi: 10.52005/jursistekni.v4i1.115.
- M. A. Abidah, T. L. M. Suryanto, and D. Ridwandono, "Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Learning Management System dengan Model UTAUT," *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 12, no. 2, p. 133, 2022, doi: 10.36448/expert.v12i2.2795.
- A. Purwanto and E. Risdianto, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Matakuliah Geofisika Berbasis Platform Lms Moodle Untuk Menunjang Implementasi Kurikulum Mbkm," *J. Kumparan Fis.*, vol. 5, no. 1, pp. 7–14, 2022, doi: 10.33369/jkf.5.1.7-14.
- I. Purwandani and N. O. Syamsiah, "Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 Studi Kasus: MyBest E-learning System UBSI . Website Quality Measurement Based on Webqual 4.0 Method . A Research on MyBest E-learning System UBSI .," vol. 09, no. 3, pp. 300–306, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i3.47129.
- A. M. M. Muneer, "Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries," *Educ. Inf. Technol.*, pp. 7205–7224, 2021, doi: 10.1007/s10639-021-10573-5.

- P. T. Aji, M. Zakarijah, and S. Soenarto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan E-Learning: Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh di SMK Ma'arif 1 Yogyakarta," *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 190–198, 2021, doi: 10.21831/elinvo.v5i2.40699.
- N. M. Hidayat, M. Nasrullah, and N. P. Istyanto, "Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology ( UTAUT ) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru ( Studi Kasus : ITTelkom Surabaya )," *J. Technol. Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 18–25, 2022, doi: 10.37802/joti.v4i1.258.
- Y. Nurdiansyah, E. P. A. W, and D. A. R. W, "Analisis Faktor Kepuasan Pengguna Layanan Website SKCK Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction ( EUCS ) ( Studi Kasus : Banyuwangi )," *Informatics J.*, vol. 5, no. 2, pp. 72–76, 2020.
- I. S. Amalia, T. L. M. Suryanto, and A. Wulansari, "Analisis Faktor Penerimaan Aplikasi iPusnas Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *J. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 45–54, 2023, doi: 10.25077/teknosi.v9i1.2023.45-54.
- M. Ernawati, E. H. Hermaliani, and D. N. Sulistyowati, "Penerapan DeLone and McLean Model untuk Mengukur Kesuksesan Aplikasi Akademik Mahasiswa Berbasis Mobile," *J. IKRA-ITH Inform.*, vol. 5, no. 18, pp. 58–67, 2020.
- W. Abdillah, *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi*. 2018.
- K. Samaila, M. N. Khambari, J. A. Kumar, M. Masood, K. Samaila, and M. N. Khambari, "Factors influencing postgraduate students ' intention to use learning management system Factors influencing postgraduate students ' intention to use learning management system," vol. 9, no. 2, pp. 151–176, 2022.
- I. G. N. Sedana and S. W. Wijaya, "Penerapan Model Utaut Untuk Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Learning Management System Studi Kasus: Experiential E-Learning of Sanata Dharma University," *J. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, p. 114, 2012, doi: 10.21609/jsi.v5i2.271.
- R. K. Fadhilah, A. A. Rumanti, and N. Athari, "Analisis Student Acceptance Dalam Implementasi Learning Management System Pada Fakultas Rekeyasa Industri Universitas Telkom Bandung," vol. 8, no. 2, pp. 2115–2123, 2021.